

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh infrastruktur ekonomi yang terdiri dari infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur telpon seluler berpengaruh signifikan dan bersifat positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan, variabel infrastruktur air berpengaruh signifikan tetapi bersifat negatif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengaruh infrastruktur sosial yang terdiri dari infrastruktur pendidikan dan infrastruktur kesehatan berpengaruh signifikan tetapi bersifat negatif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan yang pertama, pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat perlu fokus pada langkah strategis dalam pembangunan infrastruktur yang terintegrasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Sumatera Barat. Untuk mendukung distribusi barang dan mempermudah akses ke wilayah terpencil, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan harus menjadi prioritas utama. Selain itu, untuk memastikan pasokan listrik yang efisien dan merata, optimalisasi infrastruktur listrik harus dilakukan dengan menggunakan teknologi canggih dan sumber energi terbarukan. Untuk mempercepat transformasi digital dan meningkatkan produktivitas masyarakat, jaringan telekomunikasi, khususnya jaringan telepon seluler, harus diperluas ke wilayah yang belum terjangkau. Dalam hal infrastruktur air memengaruhi ekonomi, pemerintah harus mengubah sistem distribusi dengan meningkatkan kualitas, mengurangi kebocoran, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan. Setiap program pembangunan harus

didasarkan pada data yang akurat, disesuaikan dengan kebutuhan khusus wilayah, dan melibatkan sektor swasta melalui kemitraan strategis seperti publik privat *partnership* (PPP), agar proyek besar dapat dibiayai. Selain itu, monitoring dan evaluasi dampak infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi efektif dan untuk menyesuainya jika diperlukan. Metode ini menunjukkan bahwa infrastruktur dapat berfungsi sebagai katalisator utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Berdasarkan kesimpulan yang kedua, pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat perlu mengevaluasi pengelolaan infrastruktur pendidikan dan infrastruktur kesehatan, meskipun signifikan akan tetapi berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan produktivitas, pemerintah harus meningkatkan pengelolaan infrastruktur pendidikan dan kesehatan dengan memastikan bahwa anggaran dialokasikan untuk meningkatkan kualitas layanan, memberikan pelatihan tenaga kerja, dan menyediakan fasilitas yang mendukung sektor ekonomi lokal. Infrastruktur sosial juga harus disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi daerah, misalnya memberikan pendidikan yang berfokus pada keterampilan lokal seperti agribisnis atau pariwisata, dan menyediakan fasilitas kesehatan. Untuk mengurangi ketimpangan pembangunan, peningkatan aksesibilitas dan pemerataan infrastruktur ini sangat penting, terutama di daerah tertinggal. Kolaborasi dengan komunitas lokal dan sektor swasta juga dapat meningkatkan layanan dan menjamin keberlanjutan fasilitas. Selain itu, pemerintah harus mengevaluasi dampak infrastruktur sosial secara teratur untuk memungkinkan perubahan kebijakan untuk memaksimalkan kontribusinya terhadap ekonomi.